Fundamental acces control

Di bidang keamanan fisik dan keamanan informasi, kontrol akses (AC) adalah pembatasan selektif akses ke suatu tempat atau sumber daya lainnya, sedangkan manajemen akses menggambarkan prosesnya. Tindakan mengakses dapat berarti mengkonsumsi, memasuki, atau menggunakan. Izin untuk mengakses sumber daya disebut otorisasi.

Physical security

Kontrol akses geografis dapat ditegakkan oleh personel (misalnya penjaga perbatasan, penjaga, pemeriksa tiket), atau dengan perangkat seperti pintu putar. Mungkin ada pagar untuk menghindari menghindari kontrol akses ini. Sebuah alternatif dari kontrol akses dalam arti yang ketat (secara fisik mengontrol akses itu sendiri) adalah sistem untuk memeriksa keberadaan resmi, lihat mis. Pengendali tiket (transportasi). Varian adalah kontrol keluar, mis. toko (checkout) atau negara.

Kontrol Akses Wajib

Level 1:

```
MariaDB [(none)]> GRANT ALL ON *.* TO 'level1';
Query OK, 0 rows affected (0.012 sec)
```

Bisa melakukan apa saja di MySQL, secara harfiah.

Level 2:

```
MariaDB [(none)]> GRANT ALL ON classicmodels.* TO 'level2';
Query OK, 0 rows affected (0.005 sec)
```

Bisa melakukan apa saja di database classicmodels.

Level 3:

```
MariaDB [(none)]> GRANT ALL ON classicmodels.customers TO 'level3';
Query OK, 0 rows affected (0.011 sec)
```

Bisa melakukan apa saja di tabel pelanggan database model klasik. Setiap peran dapat diberikan kepada pengguna yang diinginkan, tetapi berhati-hatilah, semakin tinggi level yang mereka miliki, semakin banyak kontrol yang mereka miliki, jadi kita harus ekstra hati-hati dalam menetapkan peran.

